

ABSTRAK

Sistem demokrasi elektoral di Indonesia berkembang cukup baik. Hal tersebut tampak dengan terpilihnya anggota legislatif dari berbagai lapisan masyarakat tak terkecuali dari kalangan artis. Namun, partisipasi artis dalam politik ternyata memunculkan kontroversi bagi sebagian masyarakat. Faktor kapabilitas dan kemampuan menjadi acuan atas kontroversi itu.

Opini publik yang berkembang menjadi boomerang bagi artis. Mereka dinilai belum memiliki kapabilitas yang baik untuk menjadi anggota legislatif. Bahkan mereka dianggap sebagai vote getter bagi partai politik. Dengan popularitas yang dimiliki oleh artis, partai politik dapat menaikkan tingkat elektabilitas mereka dalam pemilihan umum.

Menjelang pemilihan umum, media gencar memberitakan sosok artis yang maju mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Beberapa media mengeluarkan berita yang lebih dominan mempertanyakan kapabilitas politisi artis tersebut. Termasuk acara talkshow, juga turut menghadirkan tema politik dan artis, seperti program talkshow Mata Najwa di Metro TV. Analisis isi tentang representasi politisi artis dalam program Mata Najwa di Metro TV sangat penting untuk mengetahui bagaimana media televisi memberikan gambaran atas kapabilitas yang dimiliki politisi artis.

Metro TV dalam program talkshow Mata Najwa ingin mengupas lebih dalam terkait pengalaman dan pengetahuan politisi artis yang menjadi narasumbernya. Melalui analisis jawaban, analisis audio dan visual, citra politisi artis yang tampak secara dominan adalah sosok politisi yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Namun juga terdapat sosok politisi artis yang memiliki pengetahuan yang cukup baik dan mampu menjelaskan visi, misinya dan pengalaman politiknya secara jelas.

Keywords: politisi artis, vote getter, representasi kapabilitas, media penyiaran Metro TV.

ABSTRACT

Electoral democracy system in Indonesia was growing quite well. It is apparent from the elected legislators from various professions, including celebrity. However, participation of celebrity politician creates controversy for some people. The ability and capability factors be a reference on that controversy.

Public opinion evolved into a boomerang for the celebrity. They are considered not to have a good capability to become a legislative member. In fact, they are considered as a vote getter for political parties. With the popularity that celebrity own, political parties can raise the level of their electability in general election.

Ahead of general elections, media publish news of celebrity figure who proclaim themselves as legislative members heavily. Several news issued a more dominant questioned the celebrity politicians capability. Include talk shows Mata Najwa on Metro TV which present celebrity and politic themes. Content analysis of celebrity politician representation of Mata Najwa program on Metro TV is very important to know how the television media provides an overview of the capabilities possessed of celebrity politician.

Mata Najwa Metro TV talk show program wanted to explore more in the related experience and knowledge of celebrity politicians who became his sources. Through the answers, audio and visual analysis, the image of celebrity politicians who appear to be the dominant figure of politicians who do not have sufficient knowledge and experience. But there is also a political figure of the celebrity who has a good knowledge and able to explain the vision, mission and political experiences clearly.

Keywords: celebrity politician, vote getter, capability representation, Metro TV broadcast media.